KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Agus Sunaryo
No. Mahasiswa : 03312344

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007

KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Agus Sunaryo

No. Mahasiswa : 03312344

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, Agustus 2007

Penyusun,

(Agus Sunaryo)

KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Agus Sunaryo

Nomor Mahasiswa : 03312344

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal ……

Dosen Pembimbing,

(Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si.,Ak.)

Berita Acara Ujian

MOTTO

- *DISIPLIN ADALAH KUNCI KEBERHASILAN*
- *HIDUP ADALAH PERJUANGAN*
- *MANUSIA BIJAK ADALAH MANUSIA YANG BISA MENGENDALIKAN DIRINYA SENDIRI*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur karya Ini kupersembahkan setulus hati untuk:

- ♥ *Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan serta kasih sayangnya yang tulus,*
- ♥ *Kakak-kakakku Suratno, Erika, Sunarsi,dan Wawan yang selalu membimbingku*
- ♥ *Kedua adikku Zaki dan Zahra yang lucu-lucu*
- ♥ *Seseorang tersayang "Manis" yang selalu memberikan dukungan, kesabaran, dan kasih sayang untukku.....*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyudunan skripsi ini dengan judul **"KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)"** dengan baik**.**

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tanpa adanya dorongan, bimbingan, bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3. Ibu Prapti Antarwiyati, Dra., M. Si.,Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Isti Rahayu, Dra., M. Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran berharga.
6. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Staf Karyawan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian ini, terima kasih telah bersedian memberikan sedikit waktunya guna mengisi angket kuesioner.
8. Bapak dan Ibu atas dukungannya,baik materi maupun do'a yang tiada henti serta cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
9. Kakak-kakakoe tersayang "Suratno Sarjono Sastro vs Rika dan Sunarsi vs Wawan " yang selalu memberikan dukungan dan do'a, tanpa bimbingan kalian semua A_ghoest gak bakalan bisa sampai disini. Kalian semua selalu menjadi inspirasiku.
10. Zaki dan Zahra kedua adik keponakanku yang lucu dan imut, terimakasih telah memberikan suasana baru. Moga cepet gedhe ya....!!!
11. Keluarga Besar di Sragen, yang selalu memberikan dukungan dan do'a buatku. A_ghoest bangga bisa menjadi bagian keluarga ini.

12. Kepada Induk Semang Putra Martani Bpk/Ibu Siswanto, terimakasih mau menampung saya selama di Jogja.
13. Sobat-sobatkoe “Uta, Wika, Danik, Akrom” kalian semua emang sobatku paling baek. Terimakasih dukungan dan do’anya. Ooooii.....kapan nie kita jalan-jalan lagi.....????? Eh iya, kapan-kapan kita curhat-curhatan lagi ya pren....!!!Aku seneng bisa kenal kalian semua.
14. Buat penghuni Kos Putra Martani, terimakasih dukungan, do’a dan kerjasamanya, kalian emang baek-baek semua kok. “Makin kompak aja Bro”
15. Buat Dono, terimakasih untuk tumpangannya kekampus. Kapan-kapan kita begadang sampek pagi lagi ya....!!!OK
16. Buat Hernandes Plola Plolo, terimakasih mau benerin komputerku kalo lagi ada masalah. Jangan menyerah Ndes, buktikan kalo kamu emang yang terbaek.
17. Buat Adit, makasih banyak mau minjemin VGA, tanpa kamu skripsiku gak bakalan selesei. “Semangat”
18. Temen-temen kuliah Akuntansi 2003, khususnya anak kelas “e” yang selalu siap memberikan bantuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
19. Buat Anwar, terimakasih atas do’anya. Eh iya masih ada lagi, terimakasih ya dah minjemin sepatu dan bajunya. Udah lulus kan? Mana makan-makanya ooiii....????

20. Semua orang yang memberikan do'a dan dukungan untukku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, thanks banget semoga Tuhan membalas kebikan kalian.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penyusunan tugas-tugas selanjutnya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Agustus 2007

Penulis

(Agus Sunaryo)

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul.....i
Halaman Judul Skripsi 2.....ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....iii
Halaman Pengesahan.....iv
Halaman Berita Acara Ujian.....v
Halaman Motto.....vi
Halaman Persembahan.....vii
Kata Pengantar.....viii
Daftar Isi.....xii
Daftar Tabel.....xiv
Daftar Gambar.....xv
Daftar Lampiran.....xvi
Abstrak.....xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1. Latar Belakang Masalah.....1
1.2. Rumusan Masalah.....9
1.3. Tujuan Penelitian.....9
1.4. Manfaat Penelitian.....10
1.5. Sistematika Penulisan.....11

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....12
2.1. Teknologi Informasi.....12
2.2. Kinerja Individu.....16
2.3. Kepercayaan.....18
2.4. Hubungan Kepercayaan dengan Teknologi Sistem Informasi.....21
2.5. Hubungan Antara Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individual.....23
2.6. Hubungan Antara Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individu Melalui Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi.....25
2.7. Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....26

BAB III METODE PENELITIAN.....33
3.1. Populasi dan Sampel.....33
3.1.1 Populasi..... 33
3.1.2 Sampel.....33
3.2. Metode Pengumpulan Data.....34
3.3. Pengukuran Variabel.....36

3.4. Teknik Analisis Data.....37
3.4.1. Teknik Skala Pengukuran.....37
3.4.2. Uji Validitas.....38
3.4.3. Uji Reliabilitas.....40
3.5. Uji Hipotesis.....41
3.6. Hipotesis Opeasional.....42
3.7. Medote Analisis Data.....44

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....45
4.1. Profil Responden dan Data Penelitian.....45
4.1.1. Profil Responden.....45
4.1.2. Analisis Deskriptif.....47
4.2. Pengukuran Variabel.....50
4.3. Pengujian Hipotesis.....52
4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesa 1.....53
4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesa 2.....53

BAB V PENUTUP.....55
5.1. Kesimpulan dan Saran.....55
5.1.1. Kesimpulan.....55
5.1.2. Saran.....56

DAFTAR PUSTAKA.....57

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
4.1	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Masing-Masing Fakultas	45
4.2	Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.3	Deskripsi Profil Respnden Berdasarkan Pendidikan	46
4.4	Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi	47
4.5	Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja	48
4.6	Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kepercayaan	49
4.7	Descriptive Statistic	50
4.8	Correlation	51
4.9	Hasil Analisa Regresi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Hal**

2.1 Model penelitian.....32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Hal**

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....59
2. Angket Penelitian.....60
3. Rekapitulasi Data Hasil Jawaban 62 Responden terhadap 30 Pertanyaan
   Hasil Output Jawaban Responden Sebelum Butir Gugur…….64
   Hasil Output Jawaban Responden Setelah Butir Gugur……...74
4. Data Responden.....78
5. Analisis Deskriptif.....79
6. Pengukuran Variabel.....81
7. Hasil Uji Validitas.....82
8. Hasil Uji Reliabilitas.....86
9. Hasil Analisis Regresi.....93

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu dari pemakai sistem informasi tersebut sebagai model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan dan staff Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam penelitian ini sampel diambil dari organisasi pendidikan yang menggunakan teknologi sistem informasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Bagian Administrasi Universitas Islam Indonesia pada masing-masing fakultas dan yang memakai teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas dan pekerjaannya. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Kinerja Individual, sedangkan variabel independennya yaitu Kepercayaan, dan Teknologi Sistem Informasi. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Hipotesis melalui uji signifikansi regresi. Hasil dari penelitian ini yaitu terbukti bahwa penggunaan teknologi sistem informasi pengaruhnya terhadap kinerja individual menunjukkan hasil yang positif, dan dengan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi terhadap peningkatan kinerja individu juga menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi makin meningkatkan kinerja individu pemakainya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi (Jumaili, 2005). Sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan. Sistem informasi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat (Ives *et al*., 1984; dalam Sumardiyanti, 1999).

Globalisasi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam bisnis, perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi bisnis tetap exist dan bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Sistem informasi benar-benar telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu organisasi, sistem informasi telah menjadi urat nadi dan

menjadi tumpuan kebanyakan organisasi agar bias tetap mempertahankan eksistensi bisnisnya. Perubahan dalam dunia bisnis juga menuntut organisasi untuk lebih mampu beradaptasi, mempunyai ketahanan, mampu melakukan perubahan arah dengan cepat, dan memusatkan perhatiannya kepada pelanggan dengan dukungan informasi yang akurat. Informasi merupakan aktiva penting pada suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan (McFadden & Hoffer, 1994; Syopiansyah, 2000; dalam Wikanto, 2004).

Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi sistem informasi (SI). Fungsi sistem informasi (SI) perlu lebih dilibatkan dalam perencanaan informasi strategis perusahaan (Mulyadi, 1999:121). Teknologi informasi (*information technology*) sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuat keputusan (Daft, 2002).

Teknologi informasi yang dapat diakses secara mudah memberikan arus informasi yang sangat cepat dan besar. Hal ini akan memacu kecepatan perubahan sosial dalam lingkungan kerja sehingga menjadi lebih dinamis dan lentur. Informasi harus aktual, jelas, handal, tepat waktu dan dapat dipercaya, semuanya dapat diperoleh dari sumber media informasi yang didukung piranti pengolahan informasi yang baik. Dalam lingkup sistem informasi, kebutuhan

pengguna terhadap sistem informasi harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem (termasuk dalam departemen SI) supaya sistem yang akan diterapkan di dalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan (Taniel dan Manao, 1999). Pemenuhan kebutuhan pengguna tersebut nantinya akan dapat memberikan kepuasan pada para pengguna jasa sistem informasi dan memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka secara optimal.

Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasaan bagi kreatifitas individu akan mendorong seseorang untuk memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi (Dian, 2004; dalam Jumaili, 2005). Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan harus dipertimbangkan secara hati-hati karena jumlah investasi untuk teknologi relatif besar. Hampir seluruh organisasi bisnis berlomba untuk melakukan investasi dan bersedia untuk mengeluarkan dana yang besar untuk meningkatkan teknologi informasi yang telah ada sebelumnya.

Salah satu cara agar organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya

mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan (Rockart, 1995; dalam Irwansyah, 2003). Teknologi sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual dalam organisasi bisnis, yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995; dalam Jumaili, 2005). Sedangkan menurut Goodhue (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa. Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh

mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Sistem informasi yang berbasiskan komputer saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan tersebut akan berguna dalam membantu tercapainya keberhasilan atas pengembangan sistem informasi (Galletta and Lederer, 1989; dalam Limantara dan Devie, 2003). Penggunaan teknologi informasi yang canggih berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi yang dapat memberikan informasi-informasi yang diorientasikan untuk membantu para manajer dalam membuat keputusan manajerial dan para staff untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh organisasi kepadanya (Irwansyah, 2003). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi harus dipertimbangkan dari sisi efisiensi dan keefektifan, serta pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi tersebut. Untuk mengukur

seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri (Irwansyah, 2003). Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang diterapkan perusahaan dimulai dari pemakai, karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban et al., 2002; dalam Mardono, 2005). Menurut Wreden (1997; dalam Mardono, 2005) penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan keputusan, (4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Perhatian utama dari penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan oleh para peneliti adalah menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara

maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Goodhue (1995; dalam Jumaili 2005) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan Goodhue (1995) yaitu:

1. Hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai.
2. Hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Irwansyah (2003) memasukkan variable kinerja individual dengan hasil evaluasi pemakai mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja individual. Jumaili (2005) memasukkan variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam evaluasi kinerja individual dengan tetap

menggunakan model Goodhue, dalam penelitian Irwansyah (2003) dengan menggunakan variable teknologi dan variabel kinerja individual.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan replikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) dengan mengacu pada penelitian Jumaili (2005) serta dengan memperbaiki beberapa item pertanyaan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu pemakai teknologi sistem informasi tersebut sebagai model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu.

Penulis disini akan melakukan penelitian di lingkungan karyawan Universitas Islam Indonesia, khususnya Fakultas Ekonomi. Penelitian ini diberi judul, **"KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (Studi pada Universitas Islam Indonesia)".**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan berusaha dijawab sebagai tujuan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual.
2. Apakah kepercayaan terhadap sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu dari pemakai teknologi sistem informasi tersebut sebagai model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi perusahaan/organisasi :

   Hasil penelitian ini dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual (karyawan).

2. Bagi pihak lain :

   Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi yang akan melakukan penelitian di bidang teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan, kerangka pikiran.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, pengertian teknologi, kinerja individual, kepercayaan, hubungan antar variabel dalam model penelitian dan perumusan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran variabel.

Bab IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai, analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis.

Bab V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian berikutnya, dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah kumpulan sumber daya informasi perusahaan, para penggunanya, serta manajemen yang menjalankannya; meliputi infrastruktur teknologi informasi dan semua sistem informasi lainnya dalam perusahaan (Wiley, 2006). Goodhue (1995; dalam Irwansyah, 2003) mendefinifikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya.

Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah tidak dapat dihindari lagi dan telah menjadi satu rangkaian dengan bisnis. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi perusahaan modern, tetapi baru sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah mengubah cara kerja perusahaan. Dari tahun 1969 hingga di awal 1990-an, *internet*

dikembangkan untuk militer, akademik, dan perusahaan-perusahaan yang jumlahnya masih sangat sedikit (Hanson, 2000; dalam Mardono, 2005). Tetapi sejak 1994 telah terjadi peningkatan penggunaan *internet* dalam dunia bisnis, mereka menggunakan teknologi informasi tersebut untuk mendukung bisnis dan pengembangan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi di dalam hubungan bisnis bermacam-macam, mulai dari yang sederhana untuk berbagi informasi melalui *e-mail* sampai ke aplikasi yang terintegrasi secara penuh melalui hubungan komputer antar perusahaan yang disebut *extranet*.

Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi. Dalam literatur yang memuat penelitian mengenai teknologi, para peneliti mempunyai berbagai macam definisi tentang teknologi. Secara umum teknologi diartikan sebagai suatu koleksi teknik produksi, pengetahuan dan ketrampilan untuk mengubah *input* menjadi *output* (Kakazu, 1990:46; dalam Ardianto, 2005). Pada prinsipnya teknologi informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Organisasi tidak harus selalu memakai teknologi terbaru, selama kebutuhan organisasi terhadap teknologi informasi yang telah ada sudah dipenuhi. Perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk hal-hal yang kontribusinya terhadap perusahaan tidak signifikan (Wikanto, 2004).

Teknologi informasi mendorong organisasi untuk mempelajari teknologi informasi tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja. Investasi di bidang teknologi informasi suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. Menurut Lucas dan Spitler (1999; dalam Suwardi, 2005), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Jika terjadi kesenjangan antara teknologi informasi yang disediakan oleh organisasi (perusahaan) dengan kebutuhan dan kemampuan individual pemakai teknologi informasi, maka hal ini akan menghambat kenaikan kinerja individual pemakai. Model teoritis komprehensif diatas merupakan gabungan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan terdahulu.

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*). Keluaran yang tidak

didukung oleh ketiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi, tetapi merupakan sampah (*garbage*), (Ardianto, 2005).

Suatu sistem informasi yang baik diharapkan mampu menyediakan informasi yang berguna dan berkualitas (Kroenke, 1995; dalam Wikanto, 2004). Fungsi inilah yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja. Informasi yang berguna dan berkualitas dapat dinilai dari ketepatan waktunya dan relevansi dari informasinya. Untuk ketepatan waktu, suatu sistem informasi diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secepat mungkin, sedangkan untuk relevansi informasi diperlukan suatu analisa mengenai kebutuhan akan sistem informasi (Wikanto, 2004).

Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan perusahaan dalam berbagi informasi, mengurangi biaya operasional, menghemat waktu dan sumber daya, meningkatkan layanan konsumen dan secara umum meningkatkan *business to business relationship* (Anderson, 1998; dalam Mardono, 2005). Menurut Utomo (2001; dalam Mardono, 2005) teknologi informasi mencakup segala bentuk teknologi yang dipergunakan untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data untuk kemudian ditransformasikan menjadi informasi yang diperlukan bagi suatu kegiatan usaha. Teknologi informasi dalam hal ini meliputi piranti keras, piranti lunak, dan jaringan komunikasi.

Saat ini banyak sekali perusahaan yang percaya bahwa di dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini, penggunaan teknologi sistem

informasi secara potensial akan memberikan banyak keuntungan, antara lain akses pasar yang lebih mudah, memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, dan dapat menghemat biaya.

2.2 Kinerja Individual

Individu atau pemakai dalam konteks penelitian sistem informasi adalah seseorang (baik manajer maupun staff) yang menggunakan teknologi sistem informasi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugasnya dalam organisasi atau menggunakan teknologi sistem informasi tersebut untuk membantu mengambil keputusan (Davis & Olson, 1985; dalam Goodhue, 1998). Kinerja karyawan merupakan gambaran kondisi hasil kerja yang dicapai individu yang disesuaikan dengan peran atau tugasnya pada suatu perusahaan (Irwansyah, 2003).

Dari hasil penelitian sebelumnya jelas bahwa variabel yang menjadi prediktor langsung hubungan antara teknologi informasi dan kinerja individual adalah faktor kecocokan tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi itu sendiri. Variabel yang tidak muncul dalam analisis Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) adalah variabel karakteristik individual. Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Sumardiyanti, 1999).

Dalam penelitian Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi.

Karakteristik individual akan mengukur kemampuan masing-masing individu pada teknologi yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga akan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi dan kemampuan teknologi dalam membantu individu menyelesaikan tugas (Sumardiyanti, 1999).

Dampak kinerja dalam konteks model TPC berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Tingkat kecocokan tugas-teknologi dan kinerja individual tersebut relevan dengan kerangka teori biaya atau manfaat kognitif (Creger, et al., 1990; dalam Sugeng, 1997) yang menyatakan bahwa para individu mempertimbangkan manfaat (ketepatan, kecepatan, dan bebas dari kekeliruan) dan biaya (usaha untuk memperoleh informasi dan komputasi) sebelum menjatuhkan pilihan strategi untuk memproses informasi dalam pembuatan keputusan.

2.3 Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan. Kepercayaan (trust) adalah salah satu kualitas yang diinginkan dari suatu hubungan yang erat (Rempal dkk., 1985; dalam Kusmaryani, 2004). Dalam salah satu pendekatan, yaitu pendekatan sosiologi, kepercayaan dipandang sebagai karakteristik dari struktur sosial yang memudahkan interaksi diantara kelompok. Pendekatan ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh individu dalam sistem sosial dapat memperbaiki kemampuan fungsi dari suatu sistem (Mayer dkk., 1999; dalam Kusmaryani, 2004).

Pendapat lain mengenai kepercayaan adalah sesuatu yang diberikan karena adanya rasa percaya. Ada dua konsepsualisasi yang dominan mengenai rasa percaya, yaitu: (1) rasa percaya sebagai afeksi, dan (2) rasa percaya sebagai aspek kognisi. Afeksi berkaitan dengan perasaan dan emosi (Partanto dan Yuwono, 1994; Dewi, 2001, dalam Wardani, 2006). Aspek kognisi adalah merupakan ekspresi nonverbal yang berupa keyakinan. Keyakinan pada dasarnya ada dua, yaitu keyakinan informasi dan keyakinan evaluasi. Keyakinan informasi, yaitu keyakinan yang berhubungan dengan atribut yang dimiliki oleh suatu obyek, sedangkan keyakinan evaluasi yaitu keyakinan yang berhubungan

dengan manfaat suatu obyek. Keyakinan itu berisi pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan dan opini tentang sesuatu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan, jadi aspek kognisi ini ialah berupa harapan-harapan.

Kepercayaan sebagai suatu karakter *performance* tim yang tinggi, dimana masing-masing anggota percaya pada integritas, karakter dan kemampuan satu sama lain (Robin, 2001, dalam Wardani, 2006). Pengenalan mengenai pentingnya kepercayaan dalam organisasi telah berkembang sejalan dengan berkembangnya pemahaman fenomena kerja. Salah satu alasan para ahli dan praktisi tertarik terhadap kepercayaan ini adalah keyakinan mereka bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil-hasil yang relevan dengan organisasi (Dirk dkk., 2002; dalam Kusmaryani, 2004).

Kepercayaan adalah merupakan perasaan yakin seseorang kepada orang lain berdasarkan informasi mengenai kemampuan orang yang dipercayai (Brein, 1998; Amir, 2002, dalam Wardani, 2006). Informasi tersebut bisa berdasarkan suatu penilaian karena kepercayaan dapat mencapai tujuannya dengan sukses. Kepercayaan menjadi makin penting dalam hubungan organisasional, khususnya dalam sudut pandang perubahan-perubahan organisasi yang dramatis kepercayaan digunakan untuk merancang struktur organisasi menjadi lebih *flat* dan menempatkan lebih banyak kontrol keputusan di tangan karyawan *front line* (Rahmadi, 2002).

Axelrod dkk. (French dkk., 2000; dalam Kusmaryani, 2005) memandang kepercayaan sebagai ekspresi rasa percaya antara beberapa pihak dalam suatu hal keyakinan yang memungkinkan mereka tidak akan mengambil resiko dengan perilaku orang lain. Menurut Mayer, Davis dan Schoorman (1995; dalam Sumaryono, 2001), kepercayaan diartikan sebagai suatu bentuk kemauan untuk menjadi yakin atas segala tindakan atau aktivitas organisasional. Sesorang karyawan yang memilih kepercayaan yang tinggi terhadap organisasi akan menerima segala kebijakan yang ditentukan oleh organisasi.

Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi (Gerck, 2003; dalam Jumaili, 2005). Gerck memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Pada tahun 1948, Claude E. Shannon (dalam Gerck, 2003; dalam Jumaili, 2005) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu (Jumaili, 2005).

2.4 Hubungan Kepercayaan dengan Teknologi Sistem Informasi

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Mengetahui *trend* perkembangan teknologi informasi akan membantu manajemen dalam menyusun strategi perusahaan untuk bersaing. Kegunaan komputer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif.

Setiap individu di organisasi dapat memanfaatkan kecanggihan komputer, seperti untuk mengelola database, spreadsheet, maupun data processing (*end-user computing*). Pemakaian komputer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama di dukung oleh alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Secara tidak langsung, perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi komputer sangat efisien dan efektif dibandingkan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manual (Indrajit, 2001). Dari hal tersebut diatas dapat dilihat bahwa individu mempunyai kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi.

Teknologi sistem informasi memiliki fungsi yang strategis secara signifikan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan perusahaan, teknologi sistem informasi harus dimulai dengan peranannya sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi sistem informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Misalnya dalam urusan administrasi, mulai dari hal-hal yang penting seperti fungsi keuangan, sampai dengan urusan *paperworks* (manajemen dokumentasi). Tanpa ragu-ragu perusahaan/instansi akan menanamkan investasinya untuk membeli teknologi sistem informasi berbasis komputer jika jelas terbukti bahwa urusan administrasi akan menjadi lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat dalam tiga hal pokok, yaitu efisiensi, efektivitas, dan kontrol internal.

Dengan mencermati keadaan ini, jelas terlihat kebutuhan akan teknologi sistem informasi yang cocok untuk perusahaan, yaitu teknologi sistem informasi yang mampu adaptif terhadap perubahan. Sehingga hal tersebut akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi sistem informasi terhadap teknologi sistem informasi yang mereka digunakan.

2.5 Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individu

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik: mudah didapatkan dari staff/personel sistem informasi perusahaan, obyektif dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut (Irwansyah, 2003). Data dalam sistem informasi tersebut juga seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. (Date, 1981 & Martin, 1982; dalam Goodhue, 1995). Pemakai akan merasa puas jika karakteristik sistem informasi yang ada akan mendukung mereka dalam penyelesaian tugas organisasi ataupun dalam membuat keputusan manajerial.

Laudon (2002; dalam Wikanto, 2004) menyatakan bahwa kelahiran kembali abad informasi ini didorong oleh kenyataan bahwa selama ini meskipun teknologi berkembang dengan sangat luar biasa namun ternyata masih belum mampu memenuhi kebutuhan umat manusia. Sementara checkland dan Scholes (1999; dalam Wikanto, 2004) berpendapat bahwa pada masa depan sistem informasi berbasis komputer akan melewati sebuah siklus proyek kehidupan

yang akan berkembang menjadi ketidaksadaran pada prosedur kerja yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, kesesuaian teknologi dalam suatu lingkungan kerja harus selalu dibarengi dengan fungsinya untuk mendukung tugas pekerjaan dan kondisi pekerja itu sendiri. Selanjutnya perusahaan sebaiknya dapat menyesuaikan paket aplikasi yang cocok dengan praktek bisnis, sebagai bagian dari kultur inovatif yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi baru pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer menunjukkan keputusan individu untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam menyelesaikan serangkaian tugas dan pekerjaan. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *out put* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

2.6 Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individu melalui Kepercayaan terhadap Sistem Informasi

Kepercayaan terhadap sistem informasi mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang di gunakan memang lebih baik dari sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik.

Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Teknologi sistem informasi yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

2.7 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) yang mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam perusahaan atau organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) yang sebelumnya mencoba melihat hubungan teknologi informasi dengan kinerja (technology to performance chain/TPC). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Menurut Goodhue (1995; dalam Irwansyah, 2003) keberhasilan implementasi sebuah sistem pada suatu perusahaan tergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem tersebut bagi para pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Masalahnya adalah konsep evaluasi pemakai yang bagaimana yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi pemakai dalam sistem informasi. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dimana evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Berangkat dari hal tersebut Goodhue (1995) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas-teknologi (task-technology fit) untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengukur evaluasi pemakai dalam sistem

informasi. Dalam model ini Goodhue (1995) menyatakan bahwa pemakai yang akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang inheren, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Goodhue (1995) juga menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai untuk memanfaatkan teknologi.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas-teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003) menemukan kecocokan tugas-teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai tugas dan kemampuan pemakai.

Pemanfaatan teknologi akan tergantung pada kemampuan masing-masing individu pelaksana sistem sehingga kecocokan tugas-teknologi ini sangat penting artinya dalam pelaksanaan sistem informasi (Goodhue dan Thompson, 1995; dalam Sumardiyanti, 1999). Untuk memahami dengan baik hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja individual diperlukan model teoritis komprehensif yang kuat dan yang di dalamnya mencakup variabel-variabel yang

secara signifikan menjadi prediktor langsung maupun tidak langsung pada kinerja individual.

Model teoritis komprehensif ini disebut *Technology-to-Performance Chain* (TPC) yang menyatakan bahwa teknologi informasi akan mempunyai dampak positif pada kinerja individual, jika teknologi dimanfaatkan dan cocok *(fit)* dengan tugas individual. Menurut peneliti sebelumnya (Goodhue, 1995) kemungkinan pemanfaatan teknologi informasi akan membawa dampak positif terhadap kinerja individual. Model Technology-to-Performance Chain merupakan kombinasi dari beberapa teori yang berfokus pada pemanfaatan (*utilization*) dan kecocokan sistem-tugas (*task-system fit*).

Suatu studi kasus telah dilakukan untuk menguji teori kecocokan tugas, sistem, karakteristik individu dan kinerja (Goodhue, 1998; dalam Sugeng, 1997). Studi ini mengajukan proposisi bahwa sistem informasi (sistem, kebijakan, staff bagian sistem informasi) mempunyai pengaruh posistif terhadap kinerja hanya jika terdapat keselarasan antara fungsionalitas sistem dan tuntutan yang terdapat dalam tugas pemakai. Model yang diajukan Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sugeng, 1997) disebut model Rantai Teknologi-Kinerja (Technology-to-Performance Chain (TPC)).

Penelitian yang dilakukan Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) tidak menggunakan model TPC secara lengkap, tetapi hanya mengambil komponen inti dari tugas dan teknologi ke dampak kinerja individual

dengan memberi perhatian khusus pada peran kecocokan tugas-teknologi. Kelemahan dari penelitian terdahulu ini tidak mempertimbangkan karakteistik individual yang mencakup kemampuan individual dan perhatian individual terhadap teknologi serta kemauan pemakai memanfaatkan teknologi. Padahal menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goodhue (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) menyatakan bahwa variabel karakteristik individual diduga berpengaruh kuat terhadap kecocokan tugas-teknologi (TTF).

Evaluasi pemakai atas sistem informasi dalam model yang diajukan diukur melalui kecocokan tugas teknologi (*task-technology fit*/TTF) yang merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi dalam perusahaan (Goodhue, 1995; Strong dan Dishaw, 1999; dalam Jumaili 2005).

Penelitian serupa untuk mengukur hubungan kecocokan tugas dan teknologi dengan kinerja juga pernah dilakukan oleh Sugeng (1995) serta Sumardiyanti (1999) yang menemukan bahwa dari kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Hanya saja dalam penelitian mereka tersebut tidak menggunakan model TTF secara murni tetapi memasukkan variable *utilization*/pemanfaatan dan model ini dikenal dengan model TPC. Dalam penelitian Sumardiyanti (1999) juga berpendapat bahwa kecocokan antara tugas dan teknologi (task-technology fit) merupakan interaksi antara karakteristik tugas, teknologi, dan individual. Selanjutnya pencapaian

kinerja individual akan tergantung pada bagaimana pemakai menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan baik. Penyelesaian tugas ini diharapkan akan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang akan diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi informasi tersebut dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja individual, yang diharapkan semakin baik teknologi yang diterapkan, maka pencapaian kinerja individual akan semakin tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2003; dalam Jumaili, 2005) menggunakan model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) dengan menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Perbedaan mendasar dari TTF dengan model TPC adalah dimasukkannya variabel *utilization*/pemanfaatan pada model TPC sedangkan pada model TTF variabel *utilization*/pemanfaatan tidak dimasukkan dengan pertimbangan jika penggunaan TTF merupakan suatu pilihan atau keharusan maka variabel *utilization*/pemanfaatan dapat tidak disertakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja.

Utilization merujuk pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya (Jumaili, 2005). Pada model TPC adalah variabel *utilization* masih merupakan suatu hal yang bersifat pilihan, dimana pemanfaatan sistem secara penuh

merupakan pilihan bagi pemakai. Logikanya walaupun sistem informasi atau teknologi yang diimplementasikan sudah sesuai dengan karakteristik kebutuhan tugas tetapi bila hal tersebut tidak dimanfaatkan secara penuh oleh pemakai maka kinerja juga tidak mengalami peningkatan yang berarti. Dalam penelitian Jumaili (2005) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi dan teknologi sistem informasi terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi makin meningkatkan kinerja individu pemakai.

Dalam penelitian ini, dengan berdasarkan pada penelitian Irwansyah (2003) dan penelitian Jumaili (2005), penulis melakukan replikasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) dengan tetap menggunakan model Goodhue dan dengan memperbaiki beberapa item pertanyaan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

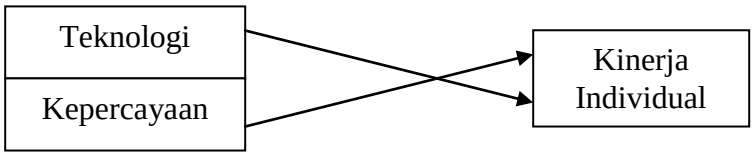
Dengan berdasarkan kajian pustaka diatas maka dapat dirumuskan hipotesa yaitu sebagai berikut:

H_1: Teknologi sistem informasi berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi.

H_2: Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual.

Dari dua hipotesis diatas maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah karyawan dan staff Universitas Islam Indonesia.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah besaran karakteristik (tertentu) dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dari organisasi pendidikan yang menggunakan teknologi sistem informasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Bagian Administrasi Universitas Islam Indonesia pada masing-masing fakultas dan yang memakai teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas dan pekerjaannya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis atau disebar melalui bantuan rekan penulis. Dalam penelitian ini digunakan sistem tertutup yaitu alternatif jawaban sudah disediakan bagi responden sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Jumaili (2005) dengan memperbaiki beberapa item pertanyaan. Kuesioner yang disiapkan oleh penulis sebanyak 100 buah dengan penyebaran sebagai berikut:

- Fakultas Hukum
- Fakultas Ekonomi
- Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas MIPA
- Fakultas Teknologi Industri
- Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
- Fakultas Ilmu Agama Islam

Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan yang terdiri dari:

- 19 item pertanyaan untuk variabel teknologi diwakili nomor 4 sampai dengan nomor 22. Untuk menghindari bias karena sampel menjawab sembarangan maka penulis membuat item pertanyaan negatif (nomor 8, 11, 13, 18, 20, dan 21). Pada saat pengolahan data maka item pertanyaan ini skornya dikoreksi dahulu. Jika ada bias dalam menjawab kuesioner maka peneliti akan membuang sampel ini.
- 3 item pertanyaan untuk variabel kinerja individu yang diwakili oleh pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 atau nomor 23, 24, dan 25. Tiga pertanyaan pertama sebenarnya sama dengan pertanyaan kedua (nomor 1 sama dengan nomor 23, nomor 2 sama dengan nomor 24, dan nomor 3 sama dengan nomor 25). Namun yang diolah hanya pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 saja apabila sampel menjawab konsisten, jika tidak maka penulis akan membuang sampel ini.
- 4 item pertanyaan untuk variabel kepercayaan yang diwakili oleh pertanyaan nomor 26 sampai dengan 29. Khusus untuk pertanyaan nomor 30, penulis meminta sampel untuk menuliskan seberapa besar kepercayaan mereka terhadap sistem informasi dalam range 0 sampai 100%. Tujuannya untuk memastikan seberapa besar dalam persen rata-rata kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam menilai kinerja individu.

3.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya.

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Teknologi Informasi

Teknologi Informasi berkaitan dengan pemanfaatan dan penggunaan teknologi komputer untuk membantu dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Untuk mengukur variabel teknologi informasi digunakan model dari Dale L. Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Jumaili (2005), yaitu dengan menggunakan 19 item pertanyaan.

b) Kinerja Individu

Kinerja individual berkaitan dengan pemanfaatan sistem komputer oleh individu dalam meningkatkan kinerjanya, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas individu, sehingga individu merasa lebih produktif dan kreatif. Variabel kinerja individual menggunakan model dari Jumaili (2005) dengan 3 item pertanyaan.

c) Kepercayaan

Kepercayaan berkaitan dengan sejauh mana individu percaya bahwa sistem informasi akan dapat mempercepat pekerjaan selesai dan meningkatkan kinerja individu. Variabel kepercayaan dalam penelitian ini menggunakan model dari Jumaili (2005) dengan 4 item pertanyaan.

Instrumen pengukuran yang digunakan harus cukup baik agar hasil pengukuran menjadi lebih akurat yang selanjutnya akan dapat meningkatkan bobot kualitas ilmiah penelitian (Irwansyah, 2003). Dua kriteria utama untuk menguji seberapa baik instrumen pengukuran yang digunakan adalah uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan uji Reliabilitas berkaitan dengan stabilitas dan konsistensi dalam pengukuran (Ghozali, 2005). Instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Skala Pengukuran

Pada penelitian ini semua variabel diukur dengan menggunakan kuesioner, dengan *Skala Likert* 7 point dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju) dan tertinggi 7 (sangat setuju). Dengan demikian diperoleh median sebesar (7 + 1)/2 = 4,00.

Teknik skala pengukuran adalah *Skala Likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 7
b. Setuju (S) diberi skor 6
c. Agak setuju (AS)diberi skor 5
d. Netral (N) diberi skor 4
e. Agak tidak setuju (ATS) diberi skor 3
f. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
g. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Validitas berkaitan dengan seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono dan Eri Wibowo, 2004).

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas yaitu dengan melakukan analisa faktor menggunakan program SPSS. Analisa

faktor bertujuan untuk menduga *unidimensionalitas* pengukuran yang digunakan. Suatu pengukuran dikatakan memiliki sifat *unidimensionalitas* bila item-item yang digunakan secara tegas hanya mengukur satu faktor yang mendasarinya dan tidak menjadi bagian dari faktor lain (Jumaili, 2005). Untuk menentukan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor, salah satunya adalah dengan melihat nilai KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), nilai yang dikehendaki harus lebih besar dari 0.5 untuk dapat dilakukan analisis faktor. Dalam penelitian ini instrument pengukuran yang digunakan mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang pernah digunakan oleh Jumaili (2005), hanya saja *Rules of thumb* yang digunakan oleh Jumaili (2005) adalah faktor loading harus lebih besar atau sama dengan 0.4. Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor loading harus lebih besar atau sama dengan 0.5.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini dengan menggunakan analisa faktor, terlihat bahwa untuk item-item pada Teknologi (item T1 sampai dengan T19) ada yang memiliki faktor lebih kecil dari 0.5 dan harus dieliminasi agar item yang tersisa adalah item-item yang memenuhi persyaratan validitas. Pada tahap pertama penulis melakukan eliminasi terhadap item T5, T7, T8, T9, T15, T16 dan T17 karena item-item ini memiliki faktor lebih kecil dari 0.5 dan hasilnya menunjukkan bahwa masih ada item yang memiliki faktor lebih kecil dari 0.5 yaitu item T6. Untuk itu perlu dilakukan eliminasi lagi terhadap item T6 tersebut. Jadi item yang memenuhi

validitas yaitu item T1, T2, T3, T4, T10, T11, T12, 13, 14, T18 dan T 19. Untuk Variabel Kepercayaan dan Kinerja Individu seluruh itemnya memiliki faktor lebih besar dari 0,5 dan memenuhi persyaratan validitas. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 7 tentang hasil uji validitas di halaman 82-85.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dan item *to total correlation* yang pernah digunakan oleh Jumaili (2005), yang berguna untuk memperbaiki pengukuran dengan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil *cronbach's alpha*.

Rules of thumb menyarankan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar atau sama dengan 0,60 dan *item to total correlation* lebih besar atau sama dengan 0,50 (Nunnaly, 1967; dalam Ghozali, 2005). Jika ada nilai *item to total correlation* yang kurang dari 0,50 item tersebut dapat dipertahankan, jika bila dieliminasi justru akan menurunkan *cronbach's alpha* (Purwanto, 2002).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan untuk Variabel Teknologi, Kinerja Individu dan Kepercayaan yaitu masing-masing lebih besar dari 0,60, sehingga sudah dianggap memenuhi syarat. Untuk *item to total correlation* rata-rata menunjukkan nilai diatas 0,50, walaupun ada beberapa item yang nilainya dibawah 0,50 namun tetap dipertahankan karena kalau dieliminasi akan menurunkan nilai *cronbach's alpha*. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 8 tentang hasil uji reliabilitas di halaman 86-92.

3.5.Uji Hipotesis

Pengujian analisis koefisien korelasi dalam penelitian ini akan menggunakan *pearson correlation analysis*. Menurut Young dalam Djarwanto (1996), kriteria derajat hubungan korelasi adalah sebagai berikut : koefisien korelasi 0.70 samapai 1.00 (plus atau minus) menunjukkan adanya derajat hubungan yang tinggi. Koefisien korelasi lebih besar dari 0.40 sampai dibawah 0.70 (plus atau minus) menunjukkan derajat hubungan yang sedang. Apabila koefisien korelasinya diatas 0.20 sampai dibawah 0.40 (plus atau minus) menunjukkan adanya korelasi yang rendah dan apabila kurang dari 0.20 dapat diabaikan.

3.6. Hipotesis Operasional

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$1 : Teknologi sistem informasi tidak berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi. ($H_0$1 : β_1<0).

Ha1 : Teknologi sistem informasi berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi. (H_a1 : $\beta_1 \geq 0$).

$H_0$2 : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi tidak akan meningkatkan kinerja individu. ($H_0$2 : β_2<0).

H_a2 : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu. (H_a2 : $\beta_2 \geq 0$).

Pengujian hipotesis ini atas dasar perhitungan analisis regresi secara parsial (*t-test*), yang bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam melakukan analisis regresi dibantu dengan menggunakan program Excel dan SPSS (*Statistic Package for Social Science*).

Untuk menolak hipotesis nol bisa dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis berdasarkan probabilitas statistik t dengan asumsi bahwa residual mempunyai distribusi normal. Nilai probabilitas ini disebut juga nilai ρ (*ρ-value*) atau tingkat signifikansi marginal (*marginal significance level*). Nilai probabilitas

ρ ini menggambarkan tingkat signifikansi yang tepat berkaitan dengan besarnya nilai (α) yang sebenarnya (Widarjono, 2005).

Pengujian koefisien regresi dengan menggunakan nilai probabilitas (*ρ-value*) dengan tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Jika nilai probabilitas ρ lebih kecil dari nilai (α) yang digunakan, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas ρ lebih besar dari nilai (α) yang digunakan, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a). Artinya, variabel independen yang diuji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Widarjono, 2005). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 *ditolak jika nilai (ρ-value)*<0,05.

3.7. Metode Analisis Data

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

dimana:

Y = variabel dependen (kinerja)

β_0 = konstanta

X_1 = variabel independen (teknologi informasi)

X_2 = variabel independen (kepercayaan)

e = variabel gangguan

Kesimpulan Hipotesis:

Jika nilai koefisien regresi dari β_1, β_2 positif dengan (ρ-*value*)<0,05 maka H_0 ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden dan Data Penelitian

4.1.1. Profil Responden

Dalam penelitian ini analisis karakteristik profil responden akan disusun berdasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan umum kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terdiri dari: jenis kelamin dan pendidikan karyawan. Dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 responden, kuesioner yang diisi/kembali sebanyak 80 kuesioner dan hanya 65 kuesioner yang layak untuk diolah sebagai sample penelitian ini. Dari kuesioner tersebut akan diketahui data karakteristik responden yang dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3 berikut ini:

TABEL 4.1

Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Masing-Masing Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	
		Responden	Prosentase %
1	Hukum	9	13.84
2	Ekonomi	10	15.38
3	Psikologi dan Ilmu Budaya	8	12.31
4	Kedokteran	7	10.77
5	MIPA	8	12.31
6	Teknologi Industri	8	12.31
7	Teknik Sipil dan Perencanaan	8	12.31
8	Ilmu Agama Islam	7	10.77
Jumlah		65	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

Dari data Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel penelitian ini sudah mewakili responden yang lainnya disetiap masing-masing fakultas.

TABEL 4.2

Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase %
1	Laki-laki	41	63.08
2	Perempuan	24	36.92
Jumlah		65	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

Dari data Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang atau sebanyak 63,08%. Sedangkan untuk responden perempuan berjumplah 24 orang atau sebanyak 36,92%.

TABEL 4.3

Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase %
1	SMU	39	60
2	Diploma	18	27.69
3	Strata	8	12.31
Jumlah		65	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

Dari Tabel 3 di atas juga dapat diketahui prosentase terbesar dari pendidikan pendidikan karyawan adalah kelompok karyawan yang mempunyai

tingkat pendidikan SMU dengan jumlah 60% dari keseluruhan responden atau sebanyak 39 orang. Sedangkan proporsi terkecil adalah karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan Strata yaitu sejumlah 12,31% atau 9 orang.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Setelah dilakukan analisis terhadap karakteristik responden selanjutnya akan dikemukakan tabel yang menunjukkan hasil jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen yang meliputi Teknologi Informasi, Kepercayaan dan variabel Kinerja individual karyawan sebagai variable dependen. Dalam daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mempunyai tujuh kategori jawaban yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, netral, agak setuju, setuju dan sangat setuju.

Distribusi jawaban responden pada variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4 sampai dengan Tabel 6 berikut ini:

TABEL 4.4

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase %
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	1	1.54
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	4	6.15
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	46	70.77
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	14	21.54
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	0	0.00

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 65 karyawan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, sebanyak 14 orang atau 21,54% menyatakan setuju, 46 orang atau 70,77% menyatakan agak setuju, 4 orang atau 6,15% menyatakan tidak setuju, 1 orang atau 1,54% menyatakan agak tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan secara relatife sudah memanfaatkan teknologi sistem informasi berbasisi komputer dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya, meskipun tidak ada karyawan yang menyatakan sangat setuju dan 1 karyawan yang menyatakan agak tidak setuju.

TABEL 4.5

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase %
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	1	1.54
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	0	0.00
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	4	6.15
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	19	29.23
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	41	63.08

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari 65 karyawan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, sebanyak 41 orang atau 63,08% menyatakan sangat setuju, 19 orang atau 29,23% menyatakan setuju, 4 orang atau 6,15% menyatakan agak setuju, dan 1 orang atau 1,54% menyatakan agak tidak setuju. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa karyawan secara relatif merasa bahwa kinerja individual mereka telah meningkat akibat adanya penggunaan teknologi sistem informasi berbasis komputer dalam penyelesaian tugas atau pekerjaannya, meskipun ada 1 karyawan yang menyatakan agak tidak setuju.

TABEL 4.6

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kepercayaan

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase %
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	1	1.54
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	4	6.15
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	15	23.08
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	21	32.31
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	24	36.92

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat tanggapan dari 65 karyawan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, sebanyak 24 orang atau 36,92% menyatakan sangat setuju, 21 orang atau 32,31% menyatakan setuju, 15 orang atau 23,08% menyatakan agak setuju, dan 4 orang atau 6,15% menyatakan netral, 1 orang atau 1,54% menyatakan agak tidak setuju. Tidak ada karyawan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan secara relatif sudah mempercayai bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer akan mempercepat penyelesaian tugas atau pekerjaannya di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

4.2. Pengukuran Variabel

Instrumen pengukuran variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti atau mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya.

Untuk mengukur variabel teknologi digunakan model dari Dale L. Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Jumaili (2005), penulis disini menggunakan 19 item dari 30 item yang ada. Variabel kinerja individual menggunakan model dari Jumaili (2005) dengan 3 item pertanyaan. Variabel kepercayaan dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan.

TABEL 4.7

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata2 T	65	3.32	5.89	4.9320	.43677
Rata2 K	65	3.33	7.00	6.2846	.68130
Rata2 P	65	3.50	7.00	5.7385	.95139
Valid N (listwise)	65				

Pada Tabel 7 diatas statistik deskriptif data responden menunjukkan bahwa *mean* skor semua variabel penelitian berada diatas nilai *median* 4,00. nilai mean observasi berkisar antara 4.93 – 6,28, sehingga dapat disimpulkan kecenderungan responden pada semua variabel penelitian adalah cukup tinggi.

TABEL 4.8

Correlations

		Rata2 T	Rata2 K	Rata2 P
Rata2 T	Pearson Correlation	1	.590**	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	65	65	65
Rata2 K	Pearson Correlation	.590**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	65	65	65
Rata2 P	Pearson Correlation	.472**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	65	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam Tabel 8 ditunjukkan korelasi antara teknologi sistem informasi dengan kinerja individu adalah ditemukan signifikan (r = 0,590; p<0,01), teknologi sistem informasi dengan kepercayaan terhadap sistem informasi ditemukan signifikan (r = 0,472; p<0,01), dan kepercayaan terhadap sistem informasi dengan kinerja individu ditemukan signifikan (r = 0,501; p<0,01). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki derajat hubungan yang sedang karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.40 sampai dibawah 0.70 (plus atau minus).

4.3. Pengujian Hipotesis

TABEL 4.9

Hasil Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720[a]	.519	.503	.48237

a. Predictors: (Constant), Rata2 P, Rata2 T

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.567	2	7.783	33.451	.000[a]
	Residual	14.426	62	.233		
	Total	29.993	64			

a. Predictors: (Constant), Rata2 P, Rata2 T

b. Dependent Variable: Rata2 K

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.934	.522		3.705	.000
	Rata2 T	.471	.093	.501	5.084	.000
	Rata2 P	.244	.071	.340	3.447	.001

a. Dependent Variable: Rata2 K

4.3.1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel teknologi. Teknologi sistem informasi berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau

organisasi, besarnya koefisien regresi β1 yaitu 0,471 dan nilai ρ=0,000. Pada tingkat signifikansi (α)=5% maka koefisien regresi tersebut signifikan karena ρ=0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi sistem informasi berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja individu, maka H01 ditolak. Melihat arah hubungan ini, berarti bahwa bila skor pada variabel teknologi meningkat maka dapat diramalkan skor variabel kinerja meningkat pula.

Hasil analisa ini sesuai dengan temuan penelitian Goodhue (1995), irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) yang menemukan pemakai memberikan nilai evaluasi yang tinggi adalah pemakai yang merasa bahwa teknologi sistem infomasi yang diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan meningkatkan kinerja individu tersebut.

4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi untuk menguji kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu menunjukkan pengaruh positif. Besarnya koefisien regresi β2 yaitu 0,244 dan nilai ρ=0,001. Pada tingkat signifikansi (α)=5% maka koefisien regresi tersebut signifikan karena ρ=0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian ini, maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu secara positif dan signifikan, maka H02 ditolak.

Dengan penambahan variabel independen kepercayaan terhadap sistem informasi maka besarnya kinerja individu pemakai yang dapat dijelaskan meningkat sebesar 9,2% ($R^2 = 0,519 – 0,427 = 0,092$), lihat pada lampiran. Dengan melihat arah hubungan ini, berarti bahwa bila skor pada variabel teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap sistem informasi meningkat maka dapat diramalkan skor variabel kinerja meningkat pula.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) yang mempresentasikan hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi terbukti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Saran

5.1.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini dapat memberikan kontribusi dalam mengukur penerapan teknologi sistem informasi serta kepercayaan terhadap sistem informasi terhadap peningkatan kinerja individu pemakai. Penulis menggunakan sebagian model yang digunakan oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) berkaitan dengan penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap sistem informasi sebagai variabel independen. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi dan untuk mengetahui hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap sistem informasi pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Dengan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi makin meningkatkan kinerja individu pemakainya.

DAFTAR PUSTAKA

Jumaili, Salman, *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual,* SNA VIII, September, 2005.

Irwansyah, *Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu*, Thesis, Universitas Gadjah Mada, 2003.

Sumardiyanti, Valentina Sri, *Pengaruh Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas-Teknologi Sistem Informasi:Terhadap Pencapaian Kinerja Individual,* Tesis S2 Ilmu Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, 1999.

Wiley, *Pengantar Teknologi Informasi,* Salemba Infotek, Jakarta, 2006.

Goodhue, D.L, *Understanding User Evaluation of Information System*, Management Science, Desember, 1995.

Goodhue, D.L, and Thompson, R.L, *Task-Technology Fit and Individual Performance,* MIS Quarterly, Juni, 1995.

Wikanto, Fredericus Radix, *Hubungan Antara Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer dengan Kinerja Karyawan,* Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2004.

Jogiyanto, *Analisis dan Disain Sistem Informasi; Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi, Yogyakarta, 2001.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,*Cetakan ketujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung, Januari, 2005.

Daft, Richard L., *Manajemen,*Edisi 5, Jilid 2, Vanderbilt University, 2002.

Taniel dan Manao, *Analisis terhadap Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Kepuasan PemakaiAccounting Software,* Simposium Nasional Akuntansi II, 1999.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.

Widarjono, Agus, Ekonometrika : *Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2005.

Limantara dan Devie, *Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi,* Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober, 2003.

Wardani, Dhinar Kusuma, *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual,* Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006.

Ardianto, Moch, *Pengaruh Karakteristik Pimpinan, Karakteristik Organisasi dan Karakteristik Teknologi terhadap Pengadopsian Teknologi Informasi pada Usaha Kecil di Yogyakarta,* Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2005.

Indrajit, Richardus Eko, *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi,* Elexmedia Komputindo, Gramedia, Jakarta, 2001.

Suwardi, *Analisis Kinerja Petugas PemeriksaPajak yang Dipengaruhi Faktor Individu, Budaya Kinerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2005.

Kusmaryani, Rosita Endang, *Hubungan Partisipasi Sistem Pengupahan dengan Kepercayaan dan Komitmen Organisasi*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2004.

Juli Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro, *Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variabel,* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No. 2, Juli, 2000.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2

Angket Penelitian

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan riset yang saya lakukan, saya memohon kesediaan Bpk/Ibu sebagai responden atas sample penelitian yang saya lakukan guna mengisi angket yang saya lampirkan. Saya mengharapkan Bpk/Ibu dapat meluangkan sedikit waktunya untuk menjawab daftar pertanyaan yang telah saya lampirkan secara jujur dan terbuka dengan memilih salah satu jawaban yang telah saya sediakan. Semua pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penerapan teknologi sistem informasi pada perusahaan/institusi dimana Bpk/Ibu bekerja, dan saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bpk/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan yang tidak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya ucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

Hormat Saya,

Agus Sunaryo
Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Indonesia

A. Data Responden

Jenis Kelamin : **Lk / Pr** (lingkari yang sesuai)

Pendidikan : **S2 / S1 / D3 / SMA** (lingkari pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh sekarang)

B. Daftar Pertanyaan

Lingkari nomor jawaban yang sesuai dengan pengalaman saudara.

Keterangan: 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Agak Tidak Setuju 4) Netral 5) Agak Setuju 6) Setuju 7) Sangat Setuju

	Item Pertanyaan	**STS**	**TS**	**ATS**	**N**	**AS**	**S**	**SS**
1.	Pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer di perusahaan/institusi Anda, mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas Anda.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
2.	Teknologi informasi berbasis komputer yang Anda manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
3.	Setelah menggunakan teknologi informasi berbasis komputer dalam tugas, Anda merasa lebih produktif dan kreatif	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
4.	Perusahaan/Institusi Anda memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan bagian Anda.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
5.	Anda mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
6.	Sistem dalam teknologi informasi yang Anda gunakan lebih mudah untuk mendefinisikan data yang dibutuhkan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
7.	Anda mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
8.	Anda tidak mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
9.	Wewenang dalam mengakses data hanya	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**

	diberikan pada orang tertentu saja.							
10.	Kesulitan mengakses data yang Anda perlukan karena sulitnya mendapatkan wewenang.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
11.	Teknologi informasi perusahaan/institusi tidak selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
12.	Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan Anda dalam menyelesaikan tugas tepat waktunya.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
13.	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan Anda dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
14.	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan Anda sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
15.	Aktivitas yang umum dibagian Anda dapat dipenuhi oleh sistem yang ada dalam teknologi informasi dengan lengkap.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
16.	Teknologi informasi yang Anda gunakan dapat menyimpan, menganalisis dan menyediakan data yang dibutuhkan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
17.	Sistem informasi berbasis komputer yang mendukung tugas Anda mudah digunakan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
18.	Anda tidak mudah dalam menyimpan, menganalisis dan menyediakan data dengan teknologi informasi yang Anda gunakan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
19.	Teknologi informasi perusahaan/institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
20.	Teknologi informasi yang Anda gunakan sering mengalami masalah yang tidak diharapkan sehingga tugas menjadi terhambat untuk diselesaikan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
21.	Teknologi komputer yang Anda gunakan sudah ketinggalan zaman.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
22.	Anda mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik setelah memakai teknologi informasi dibanding sebelumnya.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
23.	Pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer di perusahaan/institusi Anda, mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas Anda.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**

24.	Teknologi informasi berbasis komputer yang Anda manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
25.	Setelah menggunakan teknologi informasi berbasis komputer dalam tugas, Anda merasa lebih produktif dan kreatif.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
26.	Anda percaya bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer akan mempercepat pekerjaan selesai.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
27.	Anda merasa bahwa sistem informasi perusahaan/institusi harus selalu diperbarui.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
28.	Anda percaya selama out-put dari pemakaian sistem informasi yang sesuai dan bisa meningkatkan kinerja maka dana yang dikeluarkan tidak menjadi masalah.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
29.	Anda percaya dengan sistem informasi dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
30.	Tingkat kepercayaan Anda terhadap teknologi sistem informasi = ____ **% (0 – 100%)**							

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Data Hasil Jawaban 65 Responden terhadap 30 Pertanyaan

Hasil Output Jawaban Responden Sebelum Butir Gugur

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Teknologi							
			T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8
1	Lk	SMA	6	7	7	7	4	7	7	1
2	Lk	D3	7	7	7	7	7	2	6	1
3	Lk	D3	7	7	7	7	1	1	1	3
4	Pr	SMA	7	7	7	7	2	2	2	3
5	Lk	SMA	7	4	5	6	1	6	2	3
6	Pr	S1	7	7	7	7	1	7	1	2
7	Pr	S1	6	6	6	6	2	6	6	2
8	Pr	D3	5	6	5	6	6	4	5	2
9	Pr	D3	5	3	3	3	5	6	3	1
10	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	6	3
11	Pr	SMA	5	6	6	5	4	4	4	2
12	Pr	SMA	6	7	7	7	2	6	2	2
13	Lk	S1	6	7	7	7	2	6	6	1
14	Pr	D3	3	6	6	6	2	2	2	2
15	Lk	D3	6	6	6	6	2	6	6	3
16	Lk	SMA	6	6	6	6	5	5	5	2
17	Pr	SMA	5	5	6	5	5	6	5	3
18	Lk	SMA	6	5	6	5	4	4	3	1
19	Lk	D3	6	6	6	6	2	6	2	1
20	Pr	D3	7	7	7	7	7	2	6	1
21	Lk	SMA	7	7	6	6	2	7	6	3
22	Lk	SMA	7	7	7	7	2	7	4	3
23	Lk	D3	7	6	6	6	6	6	6	2
24	Lk	SMA	3	5	6	3	2	6	2	3
25	Lk	SMA	4	6	6	6	4	4	4	2
26	Lk	SMA	7	7	7	7	2	5	5	3
27	Pr	D3	6	6	6	4	5	5	6	2
28	Lk	SMA	6	6	6	5	5	5	6	3
29	Pr	SMA	6	7	6	6	2	5	5	3

30	Lk	S1	6	6	6	5	5	5	6	2
31	Lk	SMA	4	5	6	5	4	5	4	2
32	Lk	SMA	7	5	6	2	2	2	7	3
33	Pr	S1	5	6	7	7	4	3	2	2
34	Pr	S1	5	6	6	6	6	5	5	2
35	Lk	D3	3	3	5	3	3	3	4	1
36	Pr	D3	6	6	4	6	6	6	5	2
37	Lk	SMA	7	7	7	7	1	7	7	3
38	Pr	SMA	6	7	6	6	2	6	4	2
39	Lk	SMA	7	6	7	7	1	6	6	3
40	Pr	D3	6	6	6	6	2	5	2	3
41	Lk	SMA	3	6	6	6	7	2	3	2
42	Lk	S1	5	6	6	5	5	5	5	2
43	Lk	SMA	6	6	6	4	5	7	4	1
44	Lk	SMA	4	3	5	5	4	6	3	2
45	Pr	SMA	6	6	7	6	6	2	2	3
46	Pr	SMA	6	6	6	6	2	5	5	1
47	Lk	SMA	6	7	7	7	4	7	7	1
48	Pr	D3	6	5	7	6	6	7	7	3
49	Lk	SMA	6	6	6	6	5	7	6	2
50	Lk	SMA	4	6	7	7	2	2	2	2
51	Pr	D3	6	6	6	6	4	5	2	2
52	Lk	SMA	5	6	6	6	5	6	5	3
53	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	6	2
54	Pr	D3	6	6	6	5	4	5	5	1
55	Lk	SMA	5	6	4	4	1	2	2	3
56	Lk	SMA	6	4	4	5	5	3	4	2
57	Pr	D3	6	6	6	6	5	6	2	1
58	Lk	SMA	6	6	6	6	3	6	6	3
59	Lk	SMA	6	5	5	5	3	5	6	1
60	Lk	SMA	6	6	6	5	4	4	3	3
61	Lk	D3	6	6	6	5	6	6	6	2
62	Lk	SMA	6	7	6	6	6	6	6	3
63	Lk	S1	4	4	4	3	4	6	5	2
64	Lk	SMA	5	2	6	7	2	2	1	3
65	Pr	SMA	7	7	7	7	1	7	1	2

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Teknologi							
			T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15	T16
1	Lk	SMA	7	2	7	7	6	6	4	5
2	Lk	D3	7	1	7	7	6	7	1	6
3	Lk	D3	7	1	7	7	1	7	1	7
4	Pr	SMA	7	1	7	7	7	7	2	7
5	Lk	SMA	6	6	6	5	6	5	4	7
6	Pr	S1	7	1	7	7	7	7	3	7
7	Pr	S1	6	2	5	5	6	6	2	6
8	Pr	D3	7	4	5	6	4	5	2	6
9	Pr	D3	6	3	7	3	6	6	3	7
10	Lk	SMA	7	2	6	6	6	6	3	7
11	Pr	SMA	6	1	7	5	4	4	2	5
12	Pr	SMA	6	2	6	6	6	6	4	7
13	Lk	S1	7	2	6	6	6	7	3	7
14	Pr	D3	6	1	7	7	6	6	2	6
15	Lk	D3	6	2	6	6	6	6	3	7
16	Lk	SMA	6	1	7	6	6	6	3	7
17	Pr	SMA	7	1	7	7	6	6	2	7
18	Lk	SMA	7	3	7	5	5	6	4	6
19	Lk	D3	7	1	5	5	7	7	2	6
20	Pr	D3	7	1	7	7	6	7	1	6
21	Lk	SMA	7	1	7	6	7	7	3	6
22	Lk	SMA	7	2	7	7	7	7	3	7
23	Lk	D3	7	2	7	6	7	7	3	7
24	Lk	SMA	6	1	6	6	6	6	2	5
25	Lk	SMA	6	2	6	6	2	4	2	4
26	Lk	SMA	7	1	7	7	7	7	3	7
27	Pr	D3	6	1	6	6	6	6	2	7
28	Lk	SMA	6	5	7	7	3	6	2	6
29	Pr	SMA	6	6	6	6	6	6	2	5
30	Lk	S1	6	4	7	7	3	6	2	6
31	Lk	SMA	5	5	4	5	6	5	3	6
32	Lk	SMA	6	5	6	2	7	6	3	6
33	Pr	S1	7	1	7	7	7	7	1	7
34	Pr	S1	7	2	6	4	5	6	2	6
35	Lk	D3	2	2	3	3	4	3	2	6

36	Pr	D3	6	2	6	6	6	6	3	7
37	Lk	SMA	7	2	7	7	6	7	2	5
38	Pr	SMA	7	1	7	6	6	6	4	5
39	Lk	SMA	6	1	6	6	7	7	2	7
40	Pr	D3	6	2	7	5	6	6	2	7
41	Lk	SMA	7	6	6	1	6	5	2	6
42	Lk	S1	6	2	5	5	3	5	2	7
43	Lk	SMA	7	1	7	7	7	6	1	7
44	Lk	SMA	5	3	5	7	6	5	2	7
45	Pr	SMA	6	6	6	6	7	7	2	4
46	Pr	SMA	6	1	7	6	6	6	1	6
47	Lk	SMA	7	2	7	7	6	6	4	5
48	Pr	D3	6	1	7	6	7	7	3	7
49	Lk	SMA	7	2	4	6	7	7	4	7
50	Lk	SMA	6	6	7	5	6	7	2	7
51	Pr	D3	6	2	6	5	6	6	3	6
52	Lk	SMA	6	1	6	6	6	6	3	6
53	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	2	6
54	Pr	D3	7	3	6	6	6	5	3	7
55	Lk	SMA	6	3	7	7	6	6	3	6
56	Lk	SMA	7	5	6	4	4	4	4	7
57	Pr	D3	6	1	7	6	6	6	3	6
58	Lk	SMA	6	2	6	6	6	6	2	6
59	Lk	SMA	6	1	6	5	6	6	2	5
60	Lk	SMA	6	5	6	5	3	3	3	6
61	Lk	D3	6	3	6	5	6	5	2	7
62	Lk	SMA	5	3	6	6	6	6	4	7
63	Lk	S1	6	6	6	5	6	6	1	7
64	Lk	SMA	6	6	7	2	4	6	3	7
65	Pr	SMA	7	1	7	7	7	7	3	7

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Teknologi		
			T17	T18	T19
1	Lk	SMA	6	3	6
2	Lk	D3	5	1	7
3	Lk	D3	7	1	7
4	Pr	SMA	6	2	7
5	Lk	SMA	3	5	6
6	Pr	S1	5	5	6
7	Pr	S1	7	2	6
8	Pr	D3	5	4	5
9	Pr	D3	3	6	7
10	Lk	SMA	6	6	6
11	Pr	SMA	5	4	7
12	Pr	SMA	5	2	6
13	Lk	S1	1	1	7
14	Pr	D3	3	6	6
15	Lk	D3	7	5	7
16	Lk	SMA	3	3	6
17	Pr	SMA	6	6	7
18	Lk	SMA	5	4	7
19	Lk	D3	3	4	7
20	Pr	D3	5	1	7
21	Lk	SMA	5	1	7
22	Lk	SMA	6	1	7
23	Lk	D3	7	7	7
24	Lk	SMA	2	6	3
25	Lk	SMA	6	6	6
26	Lk	SMA	1	1	7
27	Pr	D3	1	2	6
28	Lk	SMA	6	2	6
29	Pr	SMA	5	5	6
30	Lk	S1	6	2	6
31	Lk	SMA	4	5	4
32	Lk	SMA	3	3	6
33	Pr	S1	3	1	7
34	Pr	S1	5	2	6
35	Lk	D3	4	4	5

36	Pr	D3	5	2	6
37	Lk	SMA	6	6	7
38	Pr	SMA	5	1	2
39	Lk	SMA	7	7	7
40	Pr	D3	2	5	6
41	Lk	SMA	2	2	6
42	Lk	S1	6	6	6
43	Lk	SMA	6	4	7
44	Lk	SMA	5	1	6
45	Pr	SMA	1	2	7
46	Pr	SMA	3	2	7
47	Lk	SMA	6	3	6
48	Pr	D3	1	1	7
49	Lk	SMA	6	2	6
50	Lk	SMA	1	2	5
51	Pr	D3	3	3	6
52	Lk	SMA	3	3	6
53	Lk	SMA	6	6	6
54	Pr	D3	2	2	5
55	Lk	SMA	2	3	5
56	Lk	SMA	5	4	6
57	Pr	D3	4	5	7
58	Lk	SMA	5	4	6
59	Lk	SMA	3	4	6
60	Lk	SMA	5	5	6
61	Lk	D3	4	5	6
62	Lk	SMA	1	5	5
63	Lk	S1	5	4	5
64	Lk	SMA	5	2	6
65	Pr	SMA	5	5	6

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Kinerja Individu					
			K1	K2	K3	K23	K24	K25
1	Lk	SMA	6	6	6	7	7	7
2	Lk	D3	6	6	6	7	6	6
3	Lk	D3	7	7	7	7	7	7
4	Pr	SMA	7	7	7	7	7	7
5	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6
6	Pr	S1	7	7	7	7	7	7
7	Pr	S1	6	6	6	7	7	7
8	Pr	D3	5	6	5	6	4	6
9	Pr	D3	7	6	7	7	7	7
10	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6
11	Pr	SMA	6	6	7	7	6	7
12	Pr	SMA	6	6	6	6	6	6
13	Lk	S1	7	7	7	7	7	7
14	Pr	D3	6	6	6	7	7	6
15	Lk	D3	7	6	6	7	7	7
16	Lk	SMA	7	6	6	7	5	7
17	Pr	SMA	7	7	6	7	7	7
18	Lk	SMA	6	6	5	6	6	7
19	Lk	D3	7	4	7	7	4	7
20	Pr	D3	7	7	7	7	7	7
21	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
22	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
23	Lk	D3	7	7	7	7	7	7
24	Lk	SMA	6	6	5	6	6	6
25	Lk	SMA	6	6	6	7	6	7
26	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
27	Pr	D3	7	7	7	7	7	7
28	Lk	SMA	6	6	6	7	7	7
29	Pr	SMA	6	6	6	6	6	6
30	Lk	S1	6	6	6	7	7	7
31	Lk	SMA	5	4	5	5	5	5
32	Lk	SMA	4	6	6	4	6	6
33	Pr	S1	7	7	7	7	7	7
34	Pr	S1	6	6	6	7	7	6
35	Lk	D3	5	4	3	1	1	6

36	Pr	D3	6	6	6	6	6	6
37	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
38	Pr	SMA	7	2	6	7	2	7
39	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
40	Pr	D3	6	6	6	6	6	7
41	Lk	SMA	7	7	6	6	6	6
42	Lk	S1	5	5	5	6	6	6
43	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
44	Lk	SMA	6	4	5	7	7	6
45	Pr	SMA	7	7	7	7	7	7
46	Pr	SMA	6	6	6	7	7	7
47	Lk	SMA	6	7	6	7	7	7
48	Pr	D3	7	7	7	7	7	7
49	Lk	SMA	6	6	6	7	7	6
50	Lk	SMA	6	5	4	7	6	1
51	Pr	D3	6	6	5	6	6	6
52	Lk	SMA	6	6	6	7	6	6
53	Lk	SMA	6	6	6	7	6	6
54	Pr	D3	7	7	6	7	7	6
55	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6
56	Lk	SMA	4	5	6	4	6	6
57	Pr	D3	6	7	7	7	7	7
58	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6
59	Lk	SMA	6	6	5	7	6	6
60	Lk	SMA	5	5	6	7	6	6
61	Lk	D3	6	6	6	6	6	6
62	Lk	SMA	6	6	6	7	7	7
63	Lk	S1	6	6	6	6	6	6
64	Lk	SMA	4	7	7	7	6	7
65	Pr	SMA	7	6	6	7	7	7

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Kepercayaan				
			P26	P27	P28	P29	P30
1	Lk	SMA	6	4	4	6	90%
2	Lk	D3	6	7	7	7	80%
3	Lk	D3	7	7	7	7	90%
4	Pr	SMA	7	7	7	7	100%
5	Lk	SMA	6	6	6	6	70%
6	Pr	S1	7	7	6	1	97%
7	Pr	S1	5	6	5	2	75%
8	Pr	D3	6	5	5	4	75%
9	Pr	D3	7	7	7	6	75%
10	Lk	SMA	6	6	6	6	70%
11	Pr	SMA	6	7	6	6	70%
12	Pr	SMA	6	6	6	6	75%
13	Lk	S1	7	7	7	6	75%
14	Pr	D3	6	7	6	7	90%
15	Lk	D3	7	6	6	2	80%
16	Lk	SMA	6	6	6	5	70%
17	Pr	SMA	7	7	7	5	75%
18	Lk	SMA	6	7	6	4	60%
19	Lk	D3	7	7	4	4	90%
20	Pr	D3	7	6	7	7	90%
21	Lk	SMA	7	7	7	6	80%
22	Lk	SMA	7	7	2	2	90%
23	Lk	D3	7	7	7	6	75%
24	Lk	SMA	6	6	5	5	70%
25	Lk	SMA	6	2	2	4	75%
26	Lk	SMA	7	7	7	7	80%
27	Pr	D3	7	7	6	6	80%
28	Lk	SMA	6	6	6	6	80%
29	Pr	SMA	6	6	6	5	85%
30	Lk	S1	6	6	6	6	70%
31	Lk	SMA	5	5	5	5	75%
32	Lk	SMA	6	7	7	6	90%
33	Pr	S1	3	7	7	3	80%
34	Pr	S1	6	3	4	5	80%
35	Lk	D3	4	4	4	4	60%

36	Pr	D3	6	6	6	6	75%
37	Lk	SMA	7	7	7	7	90%
38	Pr	SMA	6	2	6	6	80%
39	Lk	SMA	7	7	7	7	90%
40	Pr	D3	6	6	6	2	75%
41	Lk	SMA	6	6	7	2	70%
42	Lk	S1	5	7	6	4	70%
43	Lk	SMA	7	7	7	7	100%
44	Lk	SMA	4	6	6	2	75%
45	Pr	SMA	7	6	6	7	70%
46	Pr	SMA	6	3	6	3	90%
47	Lk	SMA	6	7	7	7	90%
48	Pr	D3	7	7	7	7	80%
49	Lk	SMA	7	7	7	5	70%
50	Lk	SMA	3	5	4	5	70%
51	Pr	D3	6	5	6	6	80%
52	Lk	SMA	6	6	6	5	93%
53	Lk	SMA	6	6	6	6	90%
54	Pr	D3	5	4	6	4	80%
55	Lk	SMA	6	4	4	6	70%
56	Lk	SMA	4	5	4	5	70%
57	Pr	D3	7	7	7	7	90%
58	Lk	SMA	6	6	6	6	80%
59	Lk	SMA	6	7	5	4	70%
60	Lk	SMA	4	6	5	6	80%
61	Lk	D3	6	7	6	6	90%
62	Lk	SMA	6	5	2	3	80%
63	Lk	S1	6	6	5	5	80%
64	Lk	SMA	1	6	7	1	80%
65	Pr	SMA	7	7	7	6	75%

Rekapitulasi Data Hasil Jawaban 65 Responden terhadap 30 Pertanyaan

Hasil Output Jawaban Responden Setelah Butir Gugur

Responden	Teknologi								Rata2 T
	T1	T2	T3	T4	T9	T11	T12	T14	
1	6	7	7	7	7	7	7	6	6.75
2	7	7	7	7	7	7	7	7	7
3	7	7	7	7	7	7	7	7	7
4	7	7	7	7	7	7	7	7	7
5	7	4	5	6	6	6	5	5	5.5
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7
7	6	6	6	6	6	5	5	6	5.75
8	5	6	5	6	7	5	6	5	5.63
9	5	3	3	3	6	7	3	6	4.5
10	6	6	6	6	7	6	6	6	6.13
11	5	6	6	5	6	7	5	4	5.5
12	6	7	7	7	6	6	6	6	6.38
13	6	7	7	7	7	6	6	7	6.63
14	3	6	6	6	6	7	7	6	5.88
15	6	6	6	6	6	6	6	6	6
16	6	6	6	6	6	7	6	6	6.13
17	5	5	6	5	7	7	7	6	6
18	6	5	6	5	7	7	5	6	5.88
19	6	6	6	6	7	5	5	7	6
20	7	7	7	7	7	7	7	7	7
21	7	7	6	6	7	7	6	7	6.63
22	7	7	7	7	7	7	7	7	7
23	7	6	6	6	7	7	6	7	6.5
24	3	5	6	3	6	6	6	6	5.13
25	4	6	6	6	6	6	6	4	5.5
26	7	7	7	7	7	7	7	7	7
27	6	6	6	4	6	6	6	6	5.75
28	6	6	6	5	6	7	7	6	6.13
29	6	7	6	6	6	6	6	6	6.13
30	6	6	6	5	6	7	7	6	6.13
31	4	5	6	5	5	4	5	5	4.88

32	7	5	6	2	6	6	2	6	5
33	5	6	7	7	7	7	7	7	6.63
34	5	6	6	6	7	6	4	6	5.75
35	3	3	5	3	2	3	3	3	3.13
36	6	6	4	6	6	6	6	6	5.75
37	7	7	7	7	7	7	7	7	7
38	6	7	6	6	7	7	6	6	6.38
39	7	6	7	7	6	6	6	7	6.5
40	6	6	6	6	6	7	5	6	6
41	3	6	6	6	7	6	1	5	5
42	5	6	6	5	6	5	5	5	5.38
43	6	6	6	4	7	7	7	6	6.13
44	4	3	5	5	5	5	7	5	4.88
45	6	6	7	6	6	6	6	7	6.25
46	6	6	6	6	6	7	6	6	6.13
47	6	7	7	7	7	7	7	6	6.75
48	6	5	7	6	6	7	6	7	6.25
49	6	6	6	6	7	4	6	7	6
50	4	6	7	7	6	7	5	7	6.13
51	6	6	6	6	6	6	5	6	5.88
52	5	6	6	6	6	6	6	6	5.88
53	6	6	6	6	6	6	6	6	6
54	6	6	6	5	7	6	6	5	5.88
55	5	6	4	4	6	7	7	6	5.63
56	6	4	4	5	7	6	4	4	5
57	6	6	6	6	6	7	6	6	6.13
58	6	6	6	6	6	6	6	6	6
59	6	5	5	5	6	6	5	6	5.5
60	6	6	6	5	6	6	5	3	5.38
61	6	6	6	5	6	6	5	5	5.63
62	6	7	6	6	5	6	6	6	6
63	4	4	4	3	6	6	5	6	4.75
64	5	2	6	7	6	7	2	6	5.13
65	7	7	7	7	7	7	7	7	7

Responden	Kinerja Individu						Rata2 K
	K1	K2	K3	K23	K24	K25	
1	6	6	6	7	7	7	6.5
2	6	6	6	7	6	6	6.17
3	7	7	7	7	7	7	7
4	7	7	7	7	7	7	7
5	6	6	6	6	6	6	6
6	7	7	7	7	7	7	7
7	6	6	6	7	7	7	6.5
8	5	6	5	6	4	6	5.33
9	7	6	7	7	7	7	6.83
10	6	6	6	6	6	6	6
11	6	6	7	7	6	7	6.5
12	6	6	6	6	6	6	6
13	7	7	7	7	7	7	7
14	6	6	6	7	7	6	6.33
15	7	6	6	7	7	7	6.67
16	7	6	6	7	5	7	6.33
17	7	7	6	7	7	7	6.83
18	6	6	5	6	6	7	6
19	7	4	7	7	4	7	6
20	7	7	7	7	7	7	7
21	7	7	7	7	7	7	7
22	7	7	7	7	7	7	7
23	7	7	7	7	7	7	7
24	6	6	5	6	6	6	5.83
25	6	6	6	7	6	7	6.33
26	7	7	7	7	7	7	7
27	7	7	7	7	7	7	7
28	6	6	6	7	7	7	6.5
29	6	6	6	6	6	6	6
30	6	6	6	7	7	7	6.5
31	5	4	5	5	5	5	4.83
32	4	6	6	4	6	6	5.33
33	7	7	7	7	7	7	7
34	6	6	6	7	7	6	6.33
35	5	4	3	1	1	6	3.33

36	6	6	6	6	6	6	6
37	7	7	7	7	7	7	7
38	7	2	6	7	2	7	5.17
39	7	7	7	7	7	7	7
40	6	6	6	6	6	7	6.17
41	7	7	6	6	6	6	6.33
42	5	5	5	6	6	6	5.5
43	7	7	7	7	7	7	7
44	6	4	5	7	7	6	5.83
45	7	7	7	7	7	7	7
46	6	6	6	7	7	7	6.5
47	6	7	6	7	7	7	6.67
48	7	7	7	7	7	7	7
49	6	6	6	7	7	6	6.33
50	6	5	4	7	6	1	4.83
51	6	6	5	6	6	6	5.83
52	6	6	6	7	6	6	6.17
53	6	6	6	7	6	6	6.17
54	7	7	6	7	7	6	6.67
55	6	6	6	6	6	6	6
56	4	5	6	4	6	6	5.17
57	6	7	7	7	7	7	6.83
58	6	6	6	6	6	6	6
59	6	6	5	7	6	6	6
60	5	5	6	7	6	6	5.83
61	6	6	6	6	6	6	6
62	6	6	6	7	7	7	6.5
63	6	6	6	6	6	6	6
64	4	7	7	7	6	7	6.33
65	7	6	6	7	7	7	6.67

LAMPIRAN 4

Data Responden

TABEL 4.1

Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Masing-Masing Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	
		Responden	Prosentase %
1	Hukum	9	13.84
2	Ekonomi	10	15.38
3	Psikologi dan Ilmu Budaya	8	12.31
4	Kedokteran	7	10.77
5	MIPA	8	12.31
6	Teknologi Industri	8	12.31
7	Teknik Sipil dan Perencanaan	8	12.31
8	Ilmu Agama Islam	7	10.77
Jumlah		65	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

TABEL 4.2

Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase %
1	Laki-laki	41	63.08
2	Perempuan	24	36.92
Jumlah		65	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

TABEL 4.3

Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase %
1	SMU	39	60
2	Diploma	18	27.69
3	Strata	8	12.31
Jumlah		65	100 %

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

LAMPIRAN 5

Analisis Deskriptif

TABEL 4.4

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase %
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	1	1.54
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	4	6.15
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	46	70.77
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	14	21.54
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	0	0.00

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

TABEL 4.5

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase %
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	1	1.54
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	0	0.00
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	4	6.15
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	19	29.23
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	41	63.08

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

TABEL 4.6

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kepercayaan

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase %
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0.00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	1	1.54
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	4	6.15
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	15	23.08
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	21	32.31
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	24	36.92

Sumber: Data Primer Diolah (2007)

LAMPIRAN 6

Pengukuran Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata2 T	65	3.32	5.89	4.9320	.43677
Rata2 K	65	3.33	7.00	6.2846	.68130
Rata2 P	65	3.50	7.00	5.7385	.95139
Valid N (listwise)	65				

Correlations

		Rata2 T	Rata2 K	Rata2 P
Rata2 T	Pearson Correlation	1	.590**	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	65	65	65
Rata2 K	Pearson Correlation	.590**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	65	65	65
Rata2 P	Pearson Correlation	.472**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	65	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Validitas

Rotated Component Matrix[a]

	Component					
	1	2	3	4	5	6
T1	.658	.307	.013	.071	.189	.363
T2	.779	.104	.280	.060	.027	-.284
T3	.753	-.061	.177	-.102	-.079	-.178
T4	.777	.010	.038	-.116	.016	-.010
T5	-.107	-.109	-.156	.806	-.022	.026
T6	-.013	.718	.466	.125	.218	.101
T7	.106	.351	.084	.702	.207	-.078
T8	.177	.204	-.349	-.513	.194	.046
T9	.693	.060	.004	.126	.027	.237
T10	-.245	.053	-.791	-.009	-.022	-.072
T11	.581	-.160	.033	-.138	-.021	.278
T12	.536	.033	.549	-.059	.187	-.090
T13	.156	.456	.378	-.011	-.509	.322
T14	.646	.093	.296	-.100	-.289	.354
T15	.028	.766	-.275	-.082	-.066	-.039
T16	-.060	.128	-.005	-.116	-.069	.749
T17	.169	-.001	.053	.101	.836	.041
T18	-.394	.193	.165	-.195	.537	.020
T19	.381	-.284	.099	.199	.185	.611

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 8 iterations.

Communalities

	Initial	Extraction
K1	1.000	.574
K2	1.000	.649
K3	1.000	.757

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Communalities

	Initial	Extraction
P26	1.000	.426
P27	1.000	.537
P28	1.000	.593
P29	1.000	.461

Extraction Method: Principal Component Analysis.

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.690
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	416.858
	df	171
	Sig.	.000

Variabel Teknologi

		Anti-image Matrices								
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9
Anti-image Correlation	T1	**.746a**	-.305	.022	.099	.217	.007	-.214	-.045	-.046
	T2	-.305	**.746a**	-.316	-.232	-.028	.075	-.168	-.025	-.324
	T3	.022	-.316	**.837a**	-.406	.083	.049	-.050	-.103	.108
	T4	.099	-.232	-.406	**.774a**	-.021	-.013	.228	.042	-.055
	T5	.217	-.028	.083	-.021	**.451a**	.101	-.439	.225	-.185
	T6	.007	.075	.049	-.013	.101	**.581a**	-.339	.082	-.044
	T7	-.214	-.168	-.050	.228	-.439	-.339	**.448a**	-.078	.131
	T8	-.045	-.025	-.103	.042	.225	.082	-.078	**.432a**	.104
	T9	-.046	-.324	.108	-.055	-.185	-.044	.131	.104	**.764a**
	T10	-.111	.188	.081	-.122	-.161	.166	-.017	-.285	-.061
	T11	-.109	.085	-.002	.052	.025	.101	.097	-.079	-.385
	T12	-.027	-.323	.063	-.092	-.084	-.268	.095	-.090	.168
	T13	-.021	.006	-.032	.090	.011	-.280	-.007	.085	-.044
	T14	-.146	.085	-.113	-.171	.130	.011	-.055	-.115	-.233
	T15	-.342	.095	.091	-.285	.014	-.328	.045	-.065	-.088
	T16	-.183	.224	.106	-.072	-.130	-.115	.187	-.164	-.036
	T17	-.212	.203	.020	-.187	.098	-.145	-.168	.003	-.278
	T18	.113	-.110	.067	.139	.004	-.278	.169	-.165	.086
	T19	-.422	.259	-.077	-.242	-.168	.067	-.051	.061	-.014

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

	Anti-image Matrices									
	T10	T11	T12	T13	T14	T15	T16	T17	T18	T19

Anti-image Correlation	T1	-.111	-.109	-.027	-.021	-.146	-.342	-.183	-.212	.113	-.422
	T2	.188	.085	-.323	.006	.085	.095	.224	.203	-.110	.259
	T3	.081	-.002	.063	-.032	-.113	.091	.106	.020	.067	-.077
	T4	-.122	.052	-.092	.090	-.171	-.285	-.072	-.187	.139	-.242
	T5	-.161	.025	-.084	.011	.130	.014	-.130	.098	.004	-.168
	T6	.166	.101	-.268	-.280	.011	-.328	-.115	-.140	-.278	.067
	T7	-.017	.097	.095	-.007	-.055	.045	.187	-.168	.169	-.051
	T8	-.285	-.079	-.090	.085	-.115	-.065	-.164	.003	-.165	.061
	T9	-.061	-.385	.168	-.044	-.233	-.088	-.036	-.278	.086	-.014
	T10	**.752a**	.057	.239	.020	.031	-.025	.121	.026	-.040	.185
	T11	.057	**.763a**	-.217	.153	-.160	-.053	.110	.204	-.080	-.156
	T12	.239	-.217	**.781a**	.063	-.142	.181	.006	-.164	.075	.106
	T13	.020	.153	.063	**.612a**	-.506	-.101	-.036	.365	-.123	-.043
	T14	.031	-.160	-.142	-.506	**.796a**	.261	-.094	.049	.167	.010
	T15	-.025	-.053	.181	-.101	.261	**.344a**	-.001	.162	.023	.324
	T16	.121	.110	.006	-.036	-.094	-.001	**.496a**	.042	.082	-.087
	T17	.026	.204	-.164	.365	.049	.162	.042	**.444a**	-.264	-.017
	T18	-.040	-.080	.075	-.123	.167	.023	.082	-.264	**.561a**	-.127
	T19	.185	-.156	.106	-.043	.010	.324	-.087	-.017	-.127	**.625a**

	Anti-image Matrices						
		T1	T2	T3	T4	T6	T9	T10
Anti-image Correlation	T1	**.821a**	-.276	.039	.001	-.258	-.081	-.131
	T2	-.276	**.781a**	-.388	-.129	.100	-.300	.160
	T3	.039	-.388	**.817a**	-.404	.085	.164	.061
	T4	.001	-.129	-.404	**.863a**	-.056	-.153	-.105
	T6	-.258	.100	.085	-.056	**.499a**	-.098	0.201
	T9	-.081	-.300	.164	-.153	-.098	**.821a**	-.046
	T10	-.131	.160	.061	-.105	.201	-.046	**.802a**
	T11	-.089	.069	-.014	.044	.194	-.358	.039
	T12	.018	-.338	.050	-.085	-.249	.144	.249
	T13	.028	-.040	-.007	.113	-.328	.038	.037
	T14	-.143	.098	-.165	-.115	.098	-.196	.035
	T18	.097	-.053	.044	.094	-.295	.049	-0.07
	T19	-.386	.262	-.084	-.157	.156	-.056	.223

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

	Anti-image Matrices						
		T11	T12	T13	T14	T18	T19

Anti-image Correlation	T1	-.089	.018	.028	-.143	.097	-.386
	T2	.069	-.338	-.040	.098	-.053	.262
	T3	-.014	.050	-.007	-.165	.044	-.084
	T4	.044	-.085	.113	-.115	.094	-.157
	T6	.194	-.249	-.328	.098	-.295	.156
	T9	-.358	.144	.038	-.196	.049	-.056
	T10	.039	.249	.037	.035	-.070	0.223
	T11	**.818a**	-.191	.076	-.169	-.072	-.094
	T12	-.191	**.798a**	.182	-.207	.006	.039
	T13	.076	.182	**.598a**	-.552	-.009	.011
	T14	-.169	-.207	-.552	**.802a**	.163	-.053
	T18	-.072	.010	-.009	.163	**.693a**	-.116
	T19	-.094	.039	.011	-.053	-.116	**.689a**

Variabel Kinerja Individu

		Anti-image Matrices		
		K1	K2	K3
Anti-image Correlation	K1	**.713a**	-.113	-.384
	K2	-.113	**.654a**	-.491
	K3	-.384	-.491	**.606a**

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Variabel Kepercayaan

		Anti-image Matrices			
		P26	P27	P28	P29
Anti-image Correlation	P26	**.594a**	-.234	.063	-.390
	P27	-.234	**.556a**	-.525	.095
	P28	.063	-.525	**.561a**	-.305
	P29	-.390	.095	-.305	**.574a**

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Coeficient Cronbach's Alpha
T1	41.92	26.385	.569	.842	.856
T2	41.78	24.828	.714	.824	
T3	41.62	27.397	.634	.836	
T4	41.92	24.916	.644	.833	
T9	41.34	28.196	.605	.840	
T11	41.35	28.545	.500	.849	
T12	41.92	24.853	.556	.848	
T14	41.66	26.727	.643	.834	
K1	12.22	2.422	.489	.729	.736
K2	12.34	1.884	.552	.673	
K3	12.31	2.06	.660	.537	
P26	16.97	10.062	.423	.608	.660
P27	16.94	9.496	.440	.594	
P28	17.12	8.985	.511	.548	
P29	17.83	7.737	.424	.624	

Variabel Teknologi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.561	.673	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	87.98	57.984	.589	.612	.491
T2	87.85	59.945	.452	.687	.510
T3	87.68	63.472	.337	.586	.533
T4	87.98	60.297	.392	.613	.517
T5	90.00	67.344	-.060	.356	.603
T6	88.75	56.626	.366	.529	.509
T7	89.40	57.744	.278	.454	.529
T8	91.55	67.407	.072	.233	.561
T9	87.40	62.181	.487	.556	.520
T10	91.18	76.809	-.360	.390	.656
T11	87.42	64.528	.260	.455	.541
T12	87.98	59.297	.386	.535	.514
T13	87.98	62.703	.216	.540	.543
T14	87.72	61.578	.432	.680	.519
T15	91.20	66.788	.093	.417	.559
T16	87.40	67.306	.068	.250	.561
T17	89.40	59.525	.219	.432	.543
T18	90.25	68.126	-.086	.301	.609
T19	87.60	63.338	.304	.469	.535

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.816	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	67.32	58.566	.650	.494	.728
T2	67.18	58.997	.608	.651	.732
T3	67.02	62.890	.501	.566	.746
T4	67.32	59.847	.508	.558	.740
T6	68.09	59.148	.324	.388	.764
T7	68.74	60.821	.221	.273	.781
T9	66.74	63.009	.549	.517	.744
T11	66.75	64.938	.348	.437	.757
T12	67.32	57.785	.549	.482	.734
T13	67.32	63.441	.258	.526	.765
T14	67.06	60.934	.590	.630	.737
T17	68.74	61.759	.194	.358	.784
T19	66.94	64.152	.357	.325	.755

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.838	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	58.71	43.398	.619	.467	.782
T2	58.57	43.062	.631	.626	.781
T3	58.40	46.088	.559	.565	.791
T4	58.71	43.148	.572	.525	.786
T6	59.48	45.503	.219	.294	.839
T9	58.12	46.578	.576	.490	.792
T11	58.14	47.465	.438	.399	.800
T12	58.71	42.241	.551	.461	.788
T13	58.71	45.398	.358	.443	.810
T14	58.45	43.813	.697	.629	.778
T19	58.32	47.972	.342	.305	.808

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.851	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	47.65	31.826	.575	.359	.818
T2	47.51	30.473	.685	.604	.805
T3	47.34	33.134	.616	.557	.816
T4	47.65	30.670	.609	.516	.814
T9	47.06	33.902	.598	.486	.819
T11	47.08	34.447	.478	.369	.828
T12	47.65	30.513	.534	.399	.825
T13	47.65	33.888	.291	.359	.856
T14	47.38	31.490	.721	.619	.804

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.862	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	41.92	26.385	.569	.358	.842
T2	41.78	24.828	.714	.603	.824
T3	41.62	27.397	.634	.556	.836
T4	41.92	24.916	.644	.508	.833
T9	41.34	28.196	.605	.485	.840
T11	41.35	28.545	.500	.353	.849
T12	41.92	24.853	.556	.396	.848
T14	41.66	26.727	.643	.455	.834

Variabel Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	.741	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	12.22	2.422	.489	.267	.729
K2	12.34	1.884	.552	.347	.673
K3	12.31	2.060	.660	.436	.537

Variabel Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.660	.671	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P26	16.97	10.062	.423	.228	.608
P27	16.94	9.496	.440	.341	.594
P28	17.12	8.985	.511	.370	.548
P29	17.83	7.737	.424	.260	.624

LAMPIRAN 9

Hasil Analisis Regresi

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rata2 T[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rata2 K

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653[a]	.427	.418	.52236

a. Predictors: (Constant), Rata2 T

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.803	1	12.803	46.920	.000[a]
	Residual	17.190	63	.273		
	Total	29.993	64			

a. Predictors: (Constant), Rata2 T

b. Dependent Variable: Rata2 K

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.483	.538		4.612	.000
	Rata2 T	.615	.090	.653	6.850	.000

a. Dependent Variable: Rata2 K

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rata2 P, Rata2 T[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rata2 K

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720[a]	.519	.503	.48237

a. Predictors: (Constant), Rata2 P, Rata2 T

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.567	2	7.783	33.451	.000[a]
	Residual	14.426	62	.233		
	Total	29.993	64			

a. Predictors: (Constant), Rata2 P, Rata2 T

b. Dependent Variable: Rata2 K

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.934	.522		3.705	.000
	Rata2 T	.471	.093	.501	5.084	.000
	Rata2 P	.244	.071	.340	3.447	.001

a. Dependent Variable: Rata2 K